

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN  
MIOMA UTERI DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2017



PEMBIMBING :

1. Dr. dr. Defrin Sp. OG(K)
2. dr. Afdal Sp.A, M. Biomed

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019

## ABSTRACT

### ***RELATIONSHIP BETWEEN BODY MASS INDEX AND PARITY WITH THE INCIDENCE OF UTERINE MYOMA AT RSUP DR M DJAMIL PADANG IN 2017***

*By*

**ANNISA ANGGRIANA MARWIN**

**Background:** *Uterine myoma is a benign tumor that arise from smooth muscle cells and fibrous tissue in uterine. The growth of uterine myoma is stimulated by estrogen dan progesterone. Uterine myoma is the most common tumor in pelvic cavity. There are several risk factors for uterine myoma such as body mass index and parity. This study aims to investigated the relationship between body mass index and parity with uterine myoma.*

**Method :** *This study is a comparative analitic with cross sectional study design. The sample of study are 140 women consist of 70 for uterine myoma women, were obtained from medical records of uterine myoma pasien at RSUP Dr M Djamil Padang in 2017, were taked with simple random sampling technique and 70 for non uterine myoma women were obtained from fill the data, history, weight and height examination, were taked with consecutive sampling technique.*

**Results :** *The most of uterine myoma are reproductive age (60.4%), still menstruating (60.4%), overweight and obesity (50.0% and 69.2%) and nulliparous – primiparous. There was relationship between body mass index with uterine myoma ( $p = 0.013$ ) and relationship between parity with uterine myoma ( $p = 0.000$ ), these two results obtained  $p$  value is  $< 0.05$ . This indicates a significant relationship between two variables.*

**Conclusion:** *There is a significant relationship between body mass index and parity with incidence of uterine myoma*

**Keywords:** *Body Mass Index, Parity, Uterine myoma.*

## ABSTRAK

### HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN MIOMA UTERI DI RSUP DR M DJAMIL PADANG TAHUN 2017

Oleh

ANNISA ANGGRIANA MARWIN

**Latar Belakang :** Mioma uteri adalah tumor jinak yang berasal dari sel otot polos uterus yang disertai jaringan fibrosa. Pertumbuhannya disebabkan oleh stimulasi hormon estrogen dan progesteron. Tumor ini merupakan tumor tersering pada rongga pelvik. Terdapat beberapa faktor risiko terjadinya mioma uteri yaitu indeks massa tubuh dan paritas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan indeks massa tubuh dan paritas dengan kejadian mioma uteri.

**Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian analitik komparatif dengan desain penelitian *cross sectional study*. Sampel penelitian yaitu sebanyak 140 wanita, yang terdiri dari 70 wanita dengan mioma uteri yang diperoleh dari data rekam medik pasien mioma uteri di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2017, yang diambil dengan teknik *simple random sampling* dan 70 wanita non mioma uteri yang diperoleh dari pengisian data, anamnesis dan pemeriksaan berat badan dan tinggi badan wanita normal, yang diambil dengan teknik *consecutive sampling*.

**Hasil :** Mioma uteri terbanyak ditemukan pada kelompok usia reproduktif sebanyak 60,4%, masih haid sebanyak 60,4%, berat badan lebih dan obesitas (50,0% dan 69,2%) dan paritas nullipara – primipara sebanyak 85,7%. Didapatkan hubungan antara indeks massa tubuh dengan mioma uteri ( $p = 0,013$ ) dan hubungan paritas dengan mioma uteri ( $p = 0,000$ ), dari kedua hasil tersebut didapatkan nilai  $p < 0,05$  berarti terdapat hubungan yang signifikan antar kedua variabel.

**Kesimpulan :** Terdapat hubungan indeks massa tubuh dan paritas dengan kejadian mioma uteri.

**Kata Kunci :** Mioma Uteri, Indeks Massa Tubuh, Paritas.